

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu wadah atau tempat yang berfungsi untuk mendidik siswa. Dalam proses pendidikan bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditentukan. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, pasti ada tantangan dan kendala yang harus diselesaikan. Kendala yang sering terjadi adalah kedisiplinan dari siswa. Apalagi di era sekarang ini tingkat kedisiplinan siswa yang merosot tajam menjadi kendala yang sangat signifikan bagi sekolah.

Siswa sebagai penerus bangsa, yang akan menjadi harapan untuk perbaikan di masa depan harus di bekali dengan pendidikan yang baik. Harus ditanamkan sejak dini pada diri siswa untuk senantiasa menjalankan semua tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab, disiplin dalam bekerja.

Kedisiplinan warga sekolah akan menjadi trending yang sangat baik bagi sekolah, apabila sekolah mampu menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi maka sekolah tersebut akan menjadi sekolah yang berkualitas. Selanjutnya dari hal itu akan menarik minat masyarakat untuk mempercayakan pendidikan siswanya pada sekolah tersebut.

Kedisiplinan bisa berjalan dengan baik bukan karena adanya hukuman bagi para pelanggar dan juga *reward* bagi para siswa yang tertib pada aturan. Akan tetapi kedisiplinan ini akan berjalan dengan baik apabila nilai

kedisiplinan ini telah tertanamkan pada warga sekolah. Hukuman ataupun *Reward* adalah sebagai motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan.

Selama ini pihak sekolah terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa di Muhammadiyah Boarding School Jetis Ponorogo. Beberapa upaya telah dilakukan diantaranya perubahan hukuman atas pelanggaran dengan penanaman beramal sholeh untuk menghilangkan rasa takut serta rasa kecewa ketika menjalani hukuman, melalui penanaman amal sholeh ini siswa lebih menghargai tentang makna kedisiplinan.

Selain hal itu pihak sekolah menggunakan program pembiasaan shalat berjamaah guna meningkatkan kedisiplinan siswa. Dari pembiasaan shalat berjamaah lima waktu dan berjamaah *qiyamullail* diharapkan mampu menanamkan rasa disiplin dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan waktunya. Memang dalam suatu proses atau upaya tidak semudah membalikan telapak tangan, jadi dalam pelaksanaan strategi pembiasaan shalat berjamaah ini tetap ada hambatan. Dengan motivasi dan tujuan yang ingin dicapai pihak sekolah tidak berhenti untuk menjalankan pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Terbukti dengan kegiatan ini sebagian besar siswa mampu mengaplikasikan disiplin shalat pada kegiatan harinya.

Hal yang menarik dalam pelaksanaan kedisiplinan di Muhammadiyah Boarding School jetis yakni sebagian besar siswa telah menunjukkan rasa bertanggung jawab, disiplin serta semangat dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah di programkan oleh pihak sekolah. Program pembiasaan ini diawali mulai shalat malam hingga kegiatan tidur. Semua kegiatan yang ada

tidak lepas dari pengawasan pengasuh yang dibantu oleh pengurus IPM dalam pelaksanaannya.

Melihat tingkat kedisiplinan di Muhammadiyah Boarding School Jetis peneliti ingin meneliti proses penanaman kedisiplinan pada siswa. Untuk meningkatkan kedisiplinan warga sekolah pihak Muhammadiyah Boarding School Jetis menjalankan strategi pembiasaan Shalat Berjamaah di Masjid, diharapkan melalui proses ini mampu menanamkan nilai kedisiplinan dan juga mampu meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa. Dengan adanya penanaman nilai disiplin, kasih sayang, serta kebersamaan dalam menjalankan shalat berjamaah mampu menanamkan nilai – nilai tersebut dalam kehidupan siswa sehari – hari.

Kedisiplinan yang terlaksana terlihat dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Muhammadiyah Boarding School Jetis Ponorogo. Siswa mampu menunjukkan semangat yang tinggi untuk menuntut ilmu, dengan menjalankan semua kegiatan sesuai dengan waktu yang telah terjadwalkan.

#### **B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memecahkan rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana strategi pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan di Muhammadiyah Boarding School Jetis Ponorogo?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa Muhammadiyah Boarding School Jetis Ponorogo setelah adanya strategi pembiasaan shalat berjamaah?

3. Apa faktor yang menghambat dan mendukung strategi pembiasaan shalat berjamaah dalam peningkatan kedisiplinan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui strategi pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Muhammadiyah Boarding School Jetis Ponorogo.
2. Mengetahui tingkat kedisiplinan siswa Muhammadiyah Boarding School Jetis Ponorogo
3. Mengetahui faktor yang menghambat serta faktor pendukung pelaksanaan strategi pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Muhammadiyah Boarding School.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini akan mampu menambah khasanah keilmuan bagi peneliti serta pembaca mengenai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:



a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi peneliti serta mampu ikut serta dalam usaha meningkatkan pendidikan di Indoensia.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi mengenai usahanya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui strategi pembiasaan shalat berjamaah. Selain itu diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menjadikan Muhammadiyah Boarding School Jetis semakin berkembang.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan. Serta semakin meningkatkan diri dalam berlomba untuk kebajikan.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan koleksi bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo serta sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.